

Tanggal Efektif		
23-Jun-2014		
Nomor Surat Pernyataan Efektif		
S-292/D.04/2014		
Tanggal Peluncuran		
18-Sep-2014		
Mata Uang		
IDR		
Nilai Aktiva Bersih / unit		
IDR	595,59	
Jumlah Dana Kelolaan		
Rp.	10.59 Milyar	
Kebijakan Investasi		
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	80 - 100 %	
Sukuk pemerintah / korpo	0 - 20 %	
Instrument Pasar Uang Sy	0 - 20 %	
Minimum Pembelian		
Rp 10,000.00		
Jumlah Unit Yang Ditawarkan		
Maks. 1,000,000,000.00 UP		
Periode Penilaian		
Harian		
Biaya Pembelian		
Maks. 3%		
Biaya Penjualan		
≤ 2 tahun = Maks. 1% > 2 tahun = Tidak ada		
Biaya Manajemen		
Maks. 2% per tahun		
Biaya Bank Kustodian		
Maks. 0.15% per tahun		
Bank Kustodian		
CITIBANK N.A.		
Kode ISIN		
IDN000181500		
Risiko		
<ul style="list-style-type: none"> Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan Risiko Likuiditas Risiko Perubahan Kondisi Politik dan Ekonomi Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan Risiko Pembubaran dan Likuidasi 		
Manfaat		
<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan secara profesional Peragaman (Diversifikasi) Likuiditas Kemudahan Investasi Fleksibilitas Investasi Informasi yang transparan Kepatuhan akan Prinsip Syariah Infaq Pendidikan 		
Klarifikasi Risiko		
Rendah	Sedang	Tinggi
		

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajemen Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Reksa Dana BRI Syariah Saham bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang maksimal dalam jangka panjang kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui mayoritas investasi pada Efek bersifat ekuitas yang masuk dalam Daftar Efek Syariah

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	87,77%
Pasar Uang	12,23%

Alokasi Sektor

Basic Materials	15,99%
Consumer Cyclical	6,86%
Consumer Non-Cyclical	18,95%
Energy	7,98%
Financials	5,41%
Healthcare	4,04%
Industrials	10,73%
Infrastructures	11,04%
Properties & Real Estate	2,68%
Technology	4,10%
Time Deposit	9,45%

10 Efek Terbesar*

ASII	7%
BRIS	4%
BRMS	4%
CPIN	3%
ICBP	4%
JPFA	6%
SYBTIDJ1	9%
TLKM	8%
TPIA	5%
UNTR	3%

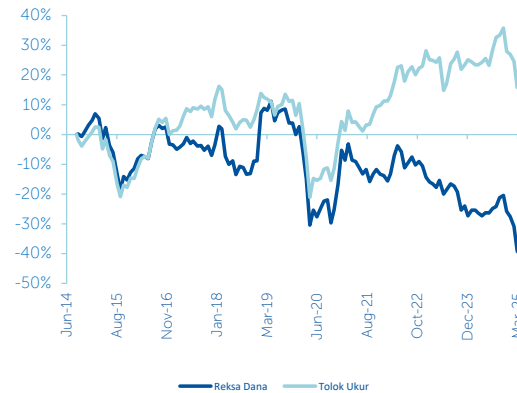
* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Kinerja

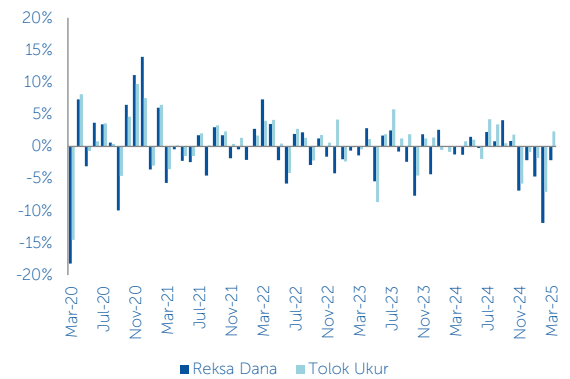
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
BRI Syariah Saham	-2,15%	-17,85%	-24,48%	-17,85%	-19,10%	-35,95%	-14,37%	-40,44%
Tolok Ukur*	2,35%	-6,60%	-11,12%	-6,60%	-3,92%	0,76%	50,33%	18,52%

*Tolok Ukur : 100% ISSI Index

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1 2025, ISSI melemah sebesar 6,60% QoQ. Pelemahan pasar saham Indonesia pada kuartal I-2025 disebabkan oleh kombinasi faktor global dan domestik. Dari sisi global, investor masih bersikap hati-hati karena Federal Reserve (The Fed) belum menunjukkan sinyal kuat untuk segera menurunkan suku bunga acuan. Hal ini membuat aliran modal asing ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, masih terbatas. Di sisi lain, kebijakan proteksionis baru dari Presiden AS, Donald Trump, turut memberikan tekanan. Ia mengumumkan tarif impor dasar sebesar 10% untuk seluruh barang impor yang akan mulai berlaku pada 5 April 2025. Negara-negara dengan defisit perdagangan besar terhadap AS, rencananya akan dikenakan tarif tambahan sebesar 32% yang sedianya akan berlaku mulai 9 April 2025. Namun, pada akhirnya tarif tambahan ini diputuskan untuk ditunda selama 90 hari ke depan. Meski demikian, rencana ini sempat memicu kekhawatiran pasar bahwa kebijakan tersebut dapat meningkatkan biaya impor dan berpotensi mendorong AS ke arah resesi. Dari dalam negeri, pemerintah Indonesia memangkas anggaran sebesar Rp306 triliun, yang menimbulkan kekhawatiran akan perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik pada 2025. Selain itu, data penerimaan pajak pada Januari dan Februari 2025 menunjukkan tren penurunan, sehingga memicu kekhawatiran pasar terhadap disiplin fiskal pemerintah dan ketahanan ekonomi nasional. Adapun beberapa katalis positif yang bisa mendukung pasar pada kuartal II-2025 antara lain jika data pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I-2025 keluar lebih baik dari ekspektasi pasar. Serta dari sisi global, apabila Presiden AS benar-benar membatalkan atau melonggarkan rencana tarif tambahan sebesar 32%, maka sentimen pasar bisa kembali membaik.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	ASII	ASTRA INTERNATIONAL Tbk	Efek Ekuitas	7%
2	BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA Tbk	Efek Ekuitas	4%
3	BRMS	BUMI RESOURCES MINERALS Tbk	Efek Ekuitas	4%
4	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk	Efek Ekuitas	3%
5	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	Efek Ekuitas	4%
6	JPFA	JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk	Efek Ekuitas	6%
7	SYBTIDJ1	PT. BTN (PERSERO) UUS	Deposito	9%
8	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk	Efek Ekuitas	8%
9	TPIA	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk	Efek Ekuitas	5%
10	UNTR	UNITED TRACTORS Tbk	Efek Ekuitas	3%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Setiap hasil investasi, jika ada, yang diperoleh BRI SYARIAH SAHAM dari dana yang diinvestasikan, akan dibukukan kembali ke dalam portofolio BRI SYARIAH SAHAM sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati hasil investasinya atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual kembali (redeem) sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan dalam Prospektus ini.

Hasil investasi yang dibagikan kepada Pemegang Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM harus bersih dari unsur non halal sehingga Manajer Investasi harus melakukan pemisahan bagian pendapatan yang mengandung unsur non halal dari pendapatan yang diyakini halal sesuai dengan mekanisme pembersihan kekayaan BRI SYARIAH SAHAM sebagaimana dimaksud dalam Kontrak.

INFORMASI TAMBAHAN
PROFILE BANK KUSTODIAN

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama 'the National City Bank of New York' di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1976, berganti nama menjadi Citibank, N.A. Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968, berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan mendapatkan izin dari OJK untuk menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Number Kep-91/PM/1991 tanggal 19 October 1991. Citibank N.A. terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Manajer Investasi akan menjual Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM dan Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM akan diterbitkan oleh Bank Kustodian setelah calon Pemegang Unit Penyertaan menyampaikan permohonan pembelian Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan setelah pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (in good funds) pada rekening BRI SYARIAH SAHAM di Bank Kustodian.
- Jumlah Unit Penyertaan yang diperoleh calon Pemegang Unit Penyertaan akan dihitung menurut Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa diterimanya pembayaran. Manajer Investasi dapat menjual Unit Penyertaan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan Bank Kustodian dapat menerima pembayaran dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah kepada rekening BRI SYARIAH SAHAM yang ada di Bank Kustodian atau bank lain yang dibuka oleh Bank Kustodian atas permintaan dan instruksi Manajer Investasi.
- Para calon Pemegang unit penyertaan yang ingin membeli Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM harus terlebih dahulu mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM dan Formulir Profil Pemodal sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM Nomor IV.D.2 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-20/PM/2004 tanggal 29-04-2004 (dua puluh sembilan April dua ribu empat), dan melengkapinya dengan fotokopi jati diri (Kartu Tanda Penduduk untuk perorangan lokal dan paspor untuk perorangan asing dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan sesuai dengan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam POJK Tentang Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM dan Formulir Profil Pemodal dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur POJK Tentang Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.
- Pembelian Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM dilakukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dengan mengajukan permohonan pembelian Unit Penyertaan beserta bukti pembayaran yang disampaikan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).
- Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan dalam Kontrak Investasi Kolektif, Propektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM.
- Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan diproses.

REKENING REKSA DANA

Atas Nama: RD BRI SYARIAH SAHAM

No Rekening: 0-810282-002

PERSYARATAN DAN TATA PENJUALAN KEMBALI

- Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.
- Penjualan kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).
- Penjualan kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI SYARIAH SAHAM
- Penjualan kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.
- Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan Pemegang Unit Penyertaan.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dari dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT BRI Manajemen Investasi
Gedung BRI II, Lantai 22
Jl. Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

T. (+62) 21 50955733

 [bri-mi.co.id](https://www.bri-mi.co.id)
 BRI Manajemen Investasi

 [bri.mi.official](https://www.instagram.com/bri.mi.official)
 BRI Manajemen Investasi

